STUDI TENTANG PRODUKTIVITAS KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BUTON PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Diploma IV Pertanahan
Jurusan Perpetaan

Disusun oleh :

HERMAN SAERI

NIM : 9651017

BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL

INTISARI

Kantor Pertanahan di seluruh Indonesia mempunyai produktivitas berbeda-beda yang didukung oleh kondisi serta potensi masing-masing wilayah. Kantor Pertanahan Kabupaten Buton sejak tahun 1997 sampai dengan tahun 1999 mengalami peningkatan produktivitas sertipikat hak atas tanah. Peningkatan produktivitas ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut sangat penting bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Buton untuk tetap dipertahan kan agar peningkatan produktivitas yang telah dicapai dapat dipertahankan bahkan apabila mungkin dapat ditingkatkan.

Berdasar hal tersebut, maka penyusun ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan produktivitas kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Buton . Untuk itu penyusun akan mengukur empat variabel bebas yang diduga berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas yaitu; komunikasi, tata ruang kantor, disiplin, dan kursus. Di samping itu penyusun juga akan mendiskripsikan tentang pelaksanaan mekanisme kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Buton dan tata cara yang berkaitan dengan proses penerbitan sertipikat.

Daerah penelitian yang digunakan adalah Kantor Pertanahan Kabupaten Buton. Populasi penelitian meliputi seluruh karyawan Kantor Pertanahan Kabupaten Buton. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota sampling* . Sampel penelitian meliputi petugas ukur, petugas pembukuan, dan petugas pengetikan sertipikat. Jenis data yang diperlukan untuk penelitian maliputi data primer dan data sekunder yang ada pada responden maupun dokumentasi Kantor Pertanahan Kabupaten Buton.

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan meliputi analisis satu variabel,analisis dua variabel, analisis korelasi, analsisi regresi berganda dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasar analisis statistik diskriptif dengan tabulasi silang menunjukan bahwa responden yang mempunyai kategori komunikasi baik, tata ruang kantor baik, disiplin baik serta banyak mengikuti kursus dibidang pertanahan, maka akan mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi daripada responden lain. Setelah dilakukan analisis lebih lanjut ternyata tidak semua variabel bebas berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Buton. Variabel yang tidak berpengaruh adalah variabel tata ruang dan kedisiplinan sedangkan variabel kursus dan komunikasi masih berpengaruh pada taraf signifikansi 0,05.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
INTISARI vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 3
C. Pembatasan Masalah 3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4
1.Tujuan penelitian 4
2. Kegunaan penelitian 4
E. Pendekatan Penelitian 4
F. Metode Penelitian 5
1. Daerah Penelitian 5
2. Bahan dan Alat 5
3. Variabel Penelitian dan Pengumpulan Data 6
4. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel 8
5. Teknik Analisis 8
a. Analisis satu variabel 10
b. Analisis dua variabel 10
c. Analisis korelasi antar variabel 10
d. Analisis regresi berganda 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN 15
A. Tinjauan Pustaka 15
B. Kerangka Pemikiran 19
C. Hipotesis 21
D. Batasan Operasional 21

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH 23
A. Letak Geografi dan Batas Wilayah 23
B. Luas Wilayah 23

E. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Buton..... 25
1. Sub Bagian Tata Usaha.....26
2. Seksi Pengaturan Penguasaan Tanah.....26
3. Seksi Penatagunaan Tanah.....26
4. Seksi Hak-hak Atas Tanah.....27
5. Seksi Pengukuran dan Pendaftaran Tanah.....27
F. Peralatan.....28
G. Personil..... 30

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA..... 32
A. Penyajian Data.....32
1. Mekanisme Kerja Kantor.....32
2. Tata Cara Kerja.....33
a. Tata cara kerja konversi tidak langsung (pengakuan hak)..... 35
b. Tata cara permohonan dan pemberian hak atas tanah.....37
B. Analisis Data Kuantitatif..... 42
1. Analisis Satu Variabel dengan Distribusi Frekuensi dan.....
Histogram.....43
2. Analisis Dua Variabel dengan Tabulasi Silang..... 55
3. Analisis Korelasi Antar Variabel..... 62
a. Korelasi antar variabel.....62
b. Kolinieritas ganda..... 63
4. Analisis Regresi Berganda.....64
a. Bentuk baku.....64
b. Hasil Penghitungan..... 64
c. Analisis hasil..... 66

BAB VI PENUTUP..... 72
A. Kesimpulan..... 72
B. Saran..... 74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Badan Pertanahan Nasional yang selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2000 disebut sebagai Badan Pertanahan mempunyai tugas merumuskan dan menetapkan kebijakan nasional di bidang :

a. pengaturan peruntukan, persediaan dan penggunaan tanah;
b. pengaturan hubungan hukum antara orang-orang dengan tanah;
c. pengaturan hubungan-hubungan hukum antara orang-orang dan perbuatan-perbuatan hukum yang berkaitan dengan tanah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut sebagai ujung tombaknya adalah Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pelayanan masyarakat di bidang pertanahan. Kantor Pertanahan Kabupaten/kota berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 1989 pasal 27 butir b, mempunyai fungsi melaksanakan kegiatan pelayanan dibidang pengaturan penguasaan tanah, penatagunaan tanah, pengurusan hak-hak atas tanah, dan pengukuran dan pendaftaran tanah.

Pelayanan pertanahan pada hakekatnya adalah pelayanan fungsi-fungsi pertanahan secara utuh dan menyeluruh yang meliputi aspek-aspek pengaturan penguasaan tanah, penatagunaan tanah, pengurusan hak-hak atas tanah,

satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, hanya dapat dibedakan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya.

Dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat setiap Kantor Pertanahan tidaklah sama dalam arti ada yang padat, setengah padat, dam biasa. Akibat keadaan tersebut, maka untuk mengukur keberhasilan Kantor Pertanahan akan menjadi relatif. Sehingga tingkat produktivitasnya pun akan bervariasi, mulai dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi, dan tergantung dari ketersediaan tenaga, sarana, dan juga kekhususan daerah yang menjadi wilayah kerja Kantor Pertanahan yang bersangkutan. Hal ini juga tidak terlepas dari unsur-unsur yang ada di dalamnya maupun adanya faktor-faktor luar yang mempengaruhinya baik dari segi fisik maupun non fisik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Kantor Pertanahan Kabupaten Buton diperoleh informasi yaitu bahwa pensertipikatan di Kabupaten Buton mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya. Hal ini menunjukan terjadinya peningkatan produktivitas di Kantor Pertanahan Kabupaten Buton, walaupun kenyataannya belum ada standarisasi tentang produktivitas di Kantor Pertanahan.

Peningkatan produktivitas ini tentunya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor , sehingga apabila faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan produktivitas dapat diidentifikasi dengan baik, maka tentunya akan dicapai suatu kondisi yang cukup ideal dalam mencapai target yang ditentukan.

Untuk mampu bertahan pada tingkat produksi yang tinggi, maka perlu diadakan suatu penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka penyusun tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul :

" **STUDI TENTANG PRODUKTIVITAS KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BUTON PROVINSI SULAWESI TENGGARA** "

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

a. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas Kantor Pertanahan Kabupaten Buton ?
b. Dari faktor-faktor tersebut di atas, manakah yang paling berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas Kantor Pertanahan Kabupaten Buton ?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang diteliti adalah faktor-faktor yang telah diujikan dalam penelitian sebelumnya di tempat yang lain.
2. Faktor-faktor tersebut yaitu komunikasi, kursus, disiplin, dan tata ruang kantor.
3. Periode yang diteliti yaitu tahun 1997 sampai dengan tahun1999.

D.Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

a. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas Kantor Pertanahan Kabupaten Buton.
b. Mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas Kantor Pertanahan Kabupaten Buton.

2.Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui mekanisme kerja yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Buton.
b. Untuk melatih diri agar dapat menulis secara sistematis dan ilmiah yaitu menganalisis dan menghimpun sesuatu dalam susunan yang jelas dan lengkap.
c. Dapat memberikan informasi secara jelas faktor-faktor yang perlu dipertahankan dan faktor-faktor yang kurang perlu dalam sistem menajemen yang telah diterapkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Buton sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh.

E. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini alternatif pendekatan yang digunakan adalah :

Kantor Pertanahan Kabupaten Buton kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari pengaruhnya terhadap peningkatan produktivitas .

2. Studi eksploratif yaitu menggali tentang sebab-sebab yang berhubungan dengan terjadinya sesuatu.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Daerah penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pertanahan kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Bahan dan Alat

Bahan disini merupakan bahan habis pakai, dimana bahan utama untuk penelitian adalah adanya data yang akurat dan obyektif baik data prima maupun sekunder.

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Kuesioner;

b. Studi dokumen;

c. Studi dokumentasi;

f. Calkulator fx-3600p, untuk perhitungan statistik manual;

g. Software SPSS Versi 6.0 dan Komputer.

3. Variabel Penelitian dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini di samping akan mengungkapkan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas Kantor Pertanahan Kabupaten Buton, juga akan mendiskripsikan mekanisme atau tata cara kerja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Buton dalam upaya mencapai tingkat produktivitas yang tinggi.

Variabel yang di duga berpengaruh ditempatkan sebagai variabel bebas terdiri dari ; komunikasi, tata ruang kantor, disiplin, kursus. dan variabel produktivitas sebagai variabel terikat.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1
Variabel Terikat, Variabel Bebas, Sumber Data,
Teknik Penyajian Data, Teknik Analisis Data

el an	Simbol	Data yang diperlukan	Sumber Data	Metode Pengumpulan data	Alat/Instrumen Pengumpulan data	Satuan	Teknik Penyajian Data	Jenis Ukuran Data	Teknik Analisis data Kuantitatif
vitas	PDV	Dokumen GU/GS	Kantor Pertanahan Kabupaten Buton	Dokumentasi	Studi Dokumen	Lembar	Tabel	Ordinal	Teknik Analisis : a. Tabel Frekuensi b. Tabulasi Silang c. Korelasi d. Regresi berganda -Uji keseluruhan -Uji parsial
		D.i.. 305,306,307 , 301,208 dll	Kantor Pertanahan Kabupaten Buton	Dokumentasi	Studi Dokumen	Hak	Tabel	Ordinal	
		Dokumen pengetikan sertipikat	Responden	Dokumentasi Wawancara	Studi Dokumen Kuesioner	Hak	Tabel	Ordinal	
kasi	KMS	Data tingkat komunikasi responden	Responden	Wawancara	Kuesioner	-	Tabel Analisis diskriptif	Interval	
ang or	TRK	Denah/Peta tata ruang kantor	antor Pertanahan Kabupaten Buton	Observasi Wawancara Pengukuran langsung	Studi Observasi Kuesioner Studi hasil pengukuran	-	Tabel Analisis diskriptif	Interval	
in	DSP	Data tingkat kedisplinan responden	Kantor Pertanahan Kabupaten Buton Responden	Wawancara Dokumentasi Observasi	Kuesioner Studi dokumentasi Studi observasi	-	Tabel Analisis Diskriptif	Interval	
is ng han	KRS	Dokumen latihan atau pendidikan	Kantor Pertanahan Kabupaten Buton	Dokumentasi	Studi dokumentasi	-	Tabel	Ordinal	

Pengumpulan data yang bersifat primer dilakukan dengan metode kuesioner, konsultasi maupun dengan observasi. Metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan teknik dokumentasi/mencatat data-data sesuai yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Buton.

4. Populasi, teknik sampling, dan sampel.

Populasi penelitian meliputi seluruh karyawan Kantor Pertanahan Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Quota sampling.* Hal ini dilakukan dengan cara menghubungi subyek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi yaitu pegawai Kantor Pertanahan kabupaten Buton yang berkaitan langsung dengan proses penerbitan sertipikat.

Sampel penelitian meliputi semua pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Buton yang berkaitan dengan produk sertipikat yaitu petugas ukur, petugas pembukuan, petugas pengetikan sertipikat.

5. Teknik analisis

Oleh Sir Francis Galton (Ronald E. Walpole, 1995:340) dikatakan bahwa "Persamaan matematik yang memungkinkan untuk meramalkan nilai-nilai suatu peubah tak bebas dari nilai-nilai satu atau lebih peubah bebas disebut persamaan regresi".

mencerminkan hubungan fungsional antara produktivitas sebagai variabel terikat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sebagai variabel bebas. Oleh Sugiarto (1992:14) hubungan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Yi = \propto 0 + \propto 1D1i + ... + \propto jDji + ß1X1i + ... + ßkXki + \in i$$

Dimana ;
Yi = kriterium ;
$\propto 0$ = intersep (konstanta);
$\propto j$ = koefisien regresi parsial untuk Dj;
Dj = nilai pengamatan variabel D yang ke j;
ßk = koefisien regresi parsial untuk Xk;
Xk = nilai pengamatan variabel X yang ke k;
j = 1,2,3, ... ,j;
k = 1,2,3, ... ,k;
i = 1,2,3, ... ,i,;
n = jumlah pengamatan;
$\in i$ = faktor galat (komponen sisa) persamaan ke i.

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis terhadap variabel-variabel yang terlibat dalam model persamaan secara bersama-sama dengan menggunakan metode regresi linier berganda sebagaimana persamaan di atas. Analisis tersebut merupakan pengujian-pengujian hipotesis baik secara keseluruhan maupun secara parsial.

Dalam penelitian ini akan dicari tingkat pengaruh dari masing-masing faktor (variabel bebas) terhadap produktivitas pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Buton (variabel terikat) dengan bantuan *Software* SPSS/PC+.

Untuk mencapai tahap analisis regresi berganda maka dilakukan urutan

a. Analisis satu variabel.

Analisis satu variabel dilakukan dengan cara menggunakan distribusi frekuensi dan histogram. Fungsi analisis satu variabel diantaranya untuk mendapatkan diskripsi ciri-ciri responden, mempelajari distribusi frekuensi variabel penelitian dan menentukan klsifikasi yang paling baik untuk tabulasi silang. (Singarimbun, 1989:266).

b. Analisis dua variabel

Analisis dua variabel dilakukan dengan cara menggunakan tabulasi silang, dimaksudkan untuk mengetahui model hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Analisis korelasi antar variabel.

Analisis korelasi antar variabel digunakan untuk mengetahui nilai koefisien korelasi dua variabel dalam menentukan tingkat hubungan yang ada berdasar tabel interpretasi nilai r (Hadi, 1993:310).Lihat tabel 2 berikut:

Tabel 2 : Interpretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0.8 – 1,0	Tinggi
Antara 0.6 – 0,8	Cukup
Antara 0.4 – 0,6	Agak rendah
Antara 0.2 – 0.4	Rendah

d. Analisis regresi berganda.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengidentifikasikan nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Dalam melaksanakan analisis data dengan menggunakan regresi berganda dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Uji keseluruhan

Dalam uji keseluruhan akan diuji apakah faktor-faktor yang diduga berpengaruh memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas Kantor Pertanahan Kabupaten Buton. Secara statistik hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut :

Ho : $\beta i = 0$, artinya variabel tidak bebas Y tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel bebas X atau tidak ada satupun variabel bebas X yang berpengaruh secara nyata terhadap variabel tidak bebas Y.

Ha : $\beta i \neq 0$, artinya variabel tidak bebas Y memiliki hubungan yang signifikan dengan seluruh variabel bebas X atau paling tidak ada satu variabel bebas X yang pengaruhnya nyata terhadap variabel tidak bebas Y.

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi (dari hasil analisis)

K = Banyaknya variabel bebas

N = Banyaknya pegawai yang bertugas berkaitan dengan produk sertipikat di Kantor Pertanahan Kabupaten Buton

Berdasarkan perolehan harga F hitung, kemudian ditentukan kaidah keputusannya sebagai berikut :

1. Terima Ho dan tolak Ha, jika :

   F hit. < F tabel atau sig. F > α = 0,05

2. Terima Ha dan tolak Ho, jika :

   F hit.>F tabel atau Sig. F < α 0,05

Bila yang diterima Ho,maka pengujian tidak dilanjutkan karena sudah jelas tidak ada hubungan antara variabel tidak bebas Y dengan variabel bebas X. Sebaliknya jika Ha yang diterima, maka pengujian akan dilanjutkan dengan uji parsial untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh secara signifikan.

2. Uji parsial

Uji parsial ini untuk mencari variabel bebas X yang berpengaruh secara nyata, terhadap variabel tidak bebas Y. Hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut :

Ho : $\beta i = 0$, artinya variabel bebas Xi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas Y.

Ha : $\beta i \neq 0$, artinya variabel bebas Xi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas Y.

Kriteria uji statistik T seperti disebutkan diatas diperoleh melalui rumus hitung sebagai berikut :

$$T = \frac{\beta k}{S\beta k}$$

Keterangan :
βk = koefisien regresi variabel ke-k;
$S\beta k$ = galat baku βk ke-i.

Berdasarkan hasil perolehan harga T hitung tersebut, kaidah keputusan terhadap hipotesis tersebut adalah:

1. Diterima H0 dan menolak H1, jika:

   Thit < Ttabel atau signif T > α = 0,05

2. Diterima H1 dan menolak H0, jika :

   Thit > Ttabel atau signif T < α = 0,05

Persamaan yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk mengadakan prediksi atau pendugaan terhadap setiap nilai Y berdasarkan sifat dari model penelitian dan analisis tersebut

Semua data yang diperoleh nantinya akan dihitung dengan menggunakan komputer. Komputasi data tersebut dilakukan mengingat jumlah variabel yang besar, maka umtuk keperluan tersebut akan digunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar analisis data pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari empat variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap peningkatan produktivitas di Kantor Pertanahan Kabupaten Buton, ternyata berpengaruh secara nyata pada variabel terikat pada taraf signifikansi 0,05 (statistik hitung = 15,96874 > statistik tabel = 2,3060 atau signif F = 0,0004 < α = 0,005, dimana H0 ditolak). Selain itu peranannya dapat juga diketahui melalui analisis yang menggunakan metode enter dengan koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,87650 yang berarti bahwa model regresi yang melibatkan variabel bebas (komunikasi, tata ruang kantor, disiplin, kursus) mampu menjelaskan variabel terikat (produktivitas) sebesar 87,650%. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh dari faktor komunikasi, kursus, disiplin, dan tata ruang kantor terhadap peningkatan produktivitas Kantor Pertanahan Kabupaten Buton adalah **terbukti**
2. Berdasarkan hasil analisis data uji parsial diketahui bahwa faktor komunikasi bukan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap

analisis regresi dengan metode *stepwise* menunjukkan bahwa variabel bebas kursus memiliki nilai koefisien regresi yang lebih besar dari nilai koefisien regresi variabel komunikasi . Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas kursus lebih berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas Kantor Pertanahan Kabupaten Buton dibandingkan dengan variabel bebas komunikasi yaitu setiap satu kali mengikuti kursus akan meningkatkan produktivitas sebesar 1,28 . Sedangkan untuk komunikasi yaitu setiap melakukan satu kali komunikasi akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,68.

Berdasar analisis statistik diskriptif dengan tabulasi silang menunjukan bahwa responden yang mempunyai kategori komunikasi baik, tata ruang kantor baik, kedisiplinan baik serta lebih dari satu kali mengikuti kursus di bidang pertanahan, maka akan mempunyai tingkat prosentase produktivitas lebih tinggi dari pada produktivitas responden lain. Setelah dilakukan analisis lebih lanjut melalui analisis regresi berganda pada taraf signifikansi 0,05 ternyata tidak semua variabel bebas berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas Kantor Pertanahan Kabupaten Buton. Variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel tata ruang kantor, dan kedisiplinan sedangkan variabel komunikasi dan variabel kursus berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas Kantor Pertanahan Kabupaten Buton.

B. Saran

Berdasar hasil kesimpulan yang diperoleh, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kegiatan komunikasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Buton yang berhubungan dengan kegiatan dibidang pertanahan dapat lebih ditingkatkan sehingga terjadi hubungan yang baik antara karyawan dalam mendukung meningkatnya produktivitas pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Buton
2. Pelaksanaan kursus yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas baik secara swadaya maupun secara kedinasan sebaiknya lebih di intensifkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2000 tentang Badan Pertanahan Nasional.

....., Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 1989 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kanwil BPN Propinsi dan Kantor Pertanahan di Kabupaten / Kodya.

....., Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 1992 tentang Panitia Pemeriksaan Tanah A.

....., (1999) *Buton Dalam Angka Tahun 1998* Biro Pusat Statistik Kabupaten Buton.

Arikunto,Suharsimi,(1993) ,*Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta.

Arikunto,Suharsimi,(1997) ,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta

Dajan, Anto, (1986), *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Jakarta : LP3ES.

Djarwanto, (1996), *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Yogyakarta : Liberty.

Draper, Norman, dan Harry Smith ed (1992), *Analisis Regresi Terapan Edisi Kedua*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Fadli,Muh., (1995), *Peranan Alat dan Tenaga Teknis dalam Menunjang Kelancaran Penerbitan Sertipikat Hak Milik Atas Tanah di Kabupaten Dati II Klaten, Jawa Tengah* , STPN (skripsi), Yogyakarta.

Indriyanto, Anang , (1996), *Studi Tentang Produktivitas Kerja Teknisi di Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun, Jawa Timur* STPN (skripsi), Yogyakarta.

Kinder,Rex, (1997), *" Studi Kebijaksanaan Tata Ruang dan Pertanahan"* Seminar Nasional Pertanahan, Jakarta.

Komaruddin, (1986), *Manajemen Pengawasan Kualitas Terpadu*, Jakarta : Rajawali.

Kristiadi, JB, (1997), *"Pembangunan Administrasi dalam Era Pembangunan dan Proyeksinya dalam Bangkajang II"*,Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia dalam PJP II, Jakarta : LAN.

Manullang,M, (1985), *Manajemen Sumberdaya Manusia* ,Yogyakarta : Andi Offset.

Masrul, (1995), *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Proses Kelancaran Penerbitan Sertipikat Hak Milik Atas Tanah di Kabupaten Tangerang, Jawa Barat* ,STPN (skripsi), Yogyakarta.

Putranto, Dwi Leo, (1996), *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Pensertipikatan Tanah di Kecamatan Gamping Kabupaten Dati II Sleman, Yogyakarta* ,STPN (skripsi), Yogyakarta.

Samsul, Sulam, (1995), *Pengaruh Tenaga Pendaftaran Tanah Terhadap Kelancaran Penerbitan Sertipikat Atas Tanah di Kabupaten Dati II Lumajang, Jawa Timur*,STPN (skripsi), Yogyakarta.

Santoso, Singgih , (2000), *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional* , Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi ed, (1987), *Metode Penelitian Survei,* Jakarta: LP3ES.

Sinungan, Muchdarsyah, (1997), *Produktivitas Apa dan Bagaimana* , Jakarta : Bumi Aksara.

Sitorus, Timboel, (1999), *Beberapa Usaha Untuk Meningkatkan Pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Cilacap,* Ceramah Umum di Kampus STPN, Yogyakarta..

Sugiarto, (1992), *Tahap Awal Dan Aplikasi Analisis Regresi,* Yogyakarta: Andi Offset.

Sukardi, (1998), *Studi Produktivitas Kantor Pertanahan Kotamadya Probolinggo, Jawa Timur* ,STPN (skripsi), Yogyakarta.

Supranto,J, (1993), *Statistik Teori dan Aplikasi,* Jakarta : Erlangga.

Walpole,Ronald. E (1993), *Pengantar Statistika Edisi ketiga,* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Wijaya, Syamsu, (1995), *Pengaruh Pengawasan Kepala Kantor Pertanahan Terhadap Pegawai dalam Pelaksanaan Pendaftaran Hak Atas Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuwangi , Jawa Timur* ,STPN (skripsi), Yogyakarta..

Wonnacott,Ronald.J dan T.H. Wonnacott ed (1991), *Pengantar Statistika Edisi Keempat Jilid I*, Jakarta : Erlangga.